

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas dewan komisaris dan efektivitas komite audit terhadap kualitas laporan keberlanjutan, serta menguji peran moderasi tekanan pemegang saham institusional dan interaksi antara efektivitas dewan komisaris dengan efektivitas komite audit. Penelitian ini dimotivasi oleh adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai mekanisme tata kelola perusahaan dan fenomena pengungkapan keberlanjutan yang masih bersifat simbolis.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi dan bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 41 perusahaan dengan total 164 observasi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) yang diolah menggunakan perangkat lunak STATA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas dewan komisaris dan efektivitas komite audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Temuan ini mengindikasikan bahwa mekanisme pengawasan internal berjalan efektif dalam mendorong transparansi pelaporan non-keuangan. Namun, penelitian ini tidak menemukan bukti empiris mengenai peran moderasi. Tekanan pemegang saham institusional tidak terbukti memoderasi pengaruh efektivitas dewan komisaris terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Selain itu, efektivitas dewan komisaris juga tidak terbukti memoderasi pengaruh efektivitas komite audit terhadap kualitas laporan keberlanjutan.

Kata Kunci: Kualitas Laporan Keberlanjutan, Efektivitas Dewan Komisaris, Efektivitas Komite Audit, Tekanan Pemegang Saham Institusional, Tata Kelola Perusahaan.

